

**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN MARGIN TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT
DANPEGAWAI BANK SYARIAH KOTA PEMATANG SIANTAR)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syaratGuna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh;

BAGAS HAPPY ARDIANSYAH

1901270048



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

**Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku keuangan Syariah
(Studi kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah kota Pematang Siantar)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :
Bagas Happy Ardiansyah
NPM : 1901270048

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada keluargaku :

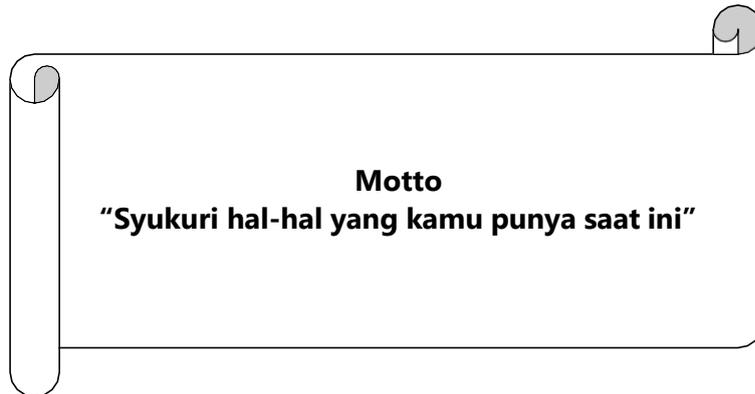
Ayahanda

Ibunda

Abang

Dan Adik ku

Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagas Happy Ardiansyah

NPM : 1901270048

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah Indonesia Kota Pematang Siantar”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan,

2023

Yang menyatakan :



Bagas Happy Ardiansyah
NPM : 1901270048

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku
keuangan Syariah (Studi kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah
kota Pematang Siantar)**

SKRIPSI

Oleh

**Bagas Happy Ardiansyah
NPM : 1901270048**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi
sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat
disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 2023

Pembimbing

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Handwritten notes and signature:
15/9/23
Handwritten signature and initials

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan,

2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Bagas Happy Ardiansyah** yang berjudul "**Pengaruh pemahaman bagi hasil dan margin terhadap perilaku keuangan syariah (studi kasus masyarakat dan pegawai bank syariah kota pematang siantar**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankandalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Bagas Happy Ardiansyah**
NPM : **1901270048**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku keuangan Syariah (Studi kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah kota Pematang Siantar)**

Medan, 2023

Pembimbing



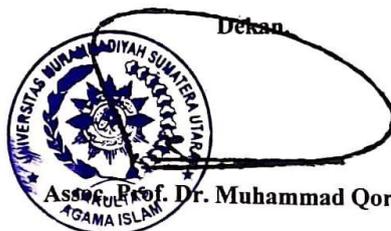
Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Dekan



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh
NAMA MAHASISWA : Bagas Happy Ardiansyah
NPM : 1901270048
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku keuangan Syariah (Studi kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah kota Pematang Siantar)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan,

2023

Pembimbing

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Dekan,



Ass. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menyalin web surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [@](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [u](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Nama Mahasiswa : Bagas HappyArdiansyah
Npm : 1901270048
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh pemahaman bagi hasil dan margin terhadap perilaku keuangan syariah (studi kasus masyarakat dan pegawai bank syariah kota pematang siantar)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 Agustus 2023	- Bimbingan kuesioner - Perbaiki Penulisan		
8 September 2023	- Pastikan data kuesioner - Tambahkan Pembahasan		

Medan, 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing

Dr. Rahmayati, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomer dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Nama Mahasiswa : Bagas HappyArdiansyah
Npm : 1901270048
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh pemahaman bagi hasil dan margin terhadap perilaku keuangan syariah (studi kasus masyarakat dan pegawai bank syariah kota pematang siantar)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 September 2023	- Tambahkan sitasi dosen umsu - Penelitian terdahulu tambahkan - Perbaiki kesimpulan		
15 September 23	Acc Skripsi		

Medan, 2023

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing

Dr. Rahmayati, M.E.I

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Bagas Happy Ardiansyah
NPM : 1901270048
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof. Dr. Siti Mujihatun, SE, MM
PENGUJI II : Dr. Salman Nasution, M.A

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titikdidas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

ى _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و - /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = نعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garisdiatas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garisdi atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garisdi atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = امر
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu

pisah, maka ta marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl* : لزوجة الطنا
- *al-munawwarahal-Madīnah* : المدينه المنوره
- *ṭalḥah* : طلحة

e. Syaddah(tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al- birr : ليار
- Al- hajj : ليجا
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di tranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : ارلج
- As- sayyidiatu : ايسدا
- Asy- syamsu : شمس
- Al- qalamu : لقامل
- Al- jalalu: الجالا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : ونخذتا
- An-nau' : لءناو'
- Sai'un : عشي
- Inna : ان
- Umirtu : ارمت
- Akala: كال

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Pengguna huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Pengguna huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrun minallahi wafathun qariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN MARGIN TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT
DANPEGAWAI BANK SYARIAH KOTA PEMATANG SIANTAR)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syaratGuna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh;

BAGAS HAPPY ARDIANSYAH

1901270048



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

ABSTRAK

Bagas Happy Ardiansyah, 1901270048. “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah Indonesia Kota Pematang Siantar”, Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi 2023, Pembimbing Dr. Rahmayati, M.E.I.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil dan margin terhadap perilaku keuangan syariah menurut pemahaman masyarakat dan pegawai Bank Syariah Indonesia Kota Pematang Siantar. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan berupa jenis data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar dan juga pegawai BSI Kota Pematang Siantar yaitu berjumlah 150 populasi, dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan $n=109$. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Proses pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22.0. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1) Estimasi model menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,775. Hal ini bermakna bahwa 77.5% variabel bebas dalam model ini mempengaruhi variabel terikat. Sisanya sebesar 22.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini; (2) Regresi model menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah (Y); dan variabel X2 yaitu margin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah (Y).

Kata Kunci : Pemahaman, Bagi Hasil, Margin, Perilaku Keuangan Syariah.

ABSTRACT

Bagas Happy Ardiansyah, NPM: 1901270048. " The Influence of Understanding Profit Sharing and Margin on Sharia Financial Behavior (Case Study of Indonesian Sharia Bank Communities and Employees in Pematang Siantar City)", Faculty of Islamic Religion Islamic Banking Study Program. Muhammadiyah University, North Sumatra. 2023 Thesis Advisor Dr. Rahmayati, M.E.I.

The aim of this research is to determine and analyze the influence of understanding profit sharing and margins on sharia financial behavior according to the understanding of the public and employees of Bank Syariah Indonesia, Pematang Siantar City. The type of research in this thesis is quantitative research and the data used is primary data. The population used in this research was the local community and also employees of BSI Pematang Siantar City, totaling 150 people, and the sampling technique used the Slovin formula with $n=109$. Data analysis techniques using descriptive tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The data processing uses the SPSS version 22.0 program. The results of the research show that: (1) The model estimation shows that the R Square value is 0.775. This means that 77.5% of the independent variables in this model influence the dependent variable. The remaining 22.5% is influenced by other variables outside this model; (2) The regression model shows that variable X1, namely understanding profit sharing, has a significant effect on sharia financial behavior (Y); and variable X2, namely margin, has a significant effect on sharia financial behavior (Y).

Keywords: Understanding, Profit Sharing, Margin, Sharia Financial Behavior.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sang pencipta alam, yang telah memberikan rahmat sebagai bentuk kasih sayang-Nya sehingga dengan segala petunjuk-Nya penyusun dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, Selanjutnya shalawat dan salam penyusun persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai bahan dasar penulisan skripsi serta salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, disusun proposal penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah Kota Pematang Siantar)”

Sebagai mahasiswa, sepanjang proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesusahan dalam berfikir dan ragu-ragu dalam tindakan, namun berkat doa, dan semangat dan dorongan dari berbagai pihak, kerennya dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dalam bentuk ucapan yang sederhana kepada semua pihak yang turut berpartisipasi atas selesainya skripsi ini yakni:

1. Secara khusus dengan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada yang teristimewah, orang tua Ayahanda Iwan tercinta dan Ibunda Supriati yang telah mengasuh dan mendidik dengan bimbingan dan kasih sayang dari kandungan hingga dewasa yang selalu memberikan ridho kepada penulis untuk menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan penulis, sehingga

penulis dapat menyelesaikan tugas akhir, juga penulis ucapkan terima kasih kepada saudara abang tersayang Denny Fawanda, serta nenek tersayang Alm. Sumiah yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.

2. Bapak prof. Dr Agusani, M, AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas Kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
3. Bapak Assoc. prof. Dr. Muhammad Qorib, M,A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M,A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd,I., M,A. selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati M.EI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah S.E.Sy., M.E.I. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada Ibu Dr. Rahmayati M.EI selaku pembimbing penulis, yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam mengadakan penelitian dan penulisan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Disampaikan juga terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan para staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saya ilmu selama mata kuliah berlangsung.
10. Tidak terlupakan diucapkan terima kasih kepada Sahabat diskusi yang telah banyak memotivasi penulis serta seluruh teman teman B1 Pagi Perbankan Syariah, atas semua doa dan kebaikannya semoga Allah SWT membalaskebaikan kalian. Terima kasih juga saya ucapkan kepada sahabat penuli yang sudah memberikan doa serta motivasi dan atas semua

kebaikannya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, tiada maksud mengecilkan asrti pentingnya peran dan bantuan mereka, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk para pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai manusia biasa, penyusun meyakini bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan baik dari segi isi, bahasa maupun segi analisa dan sistematika pembahasan. Kerenanya penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi-Nya. *Amin Ya Rabbal'alamin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 25 Juli 2023

Penulis,

BAGAS HAPPY ARDIANSYAH

NPM.190127004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Bagi Hasil.....	11
2.1.1.1 Pengertian Pemahaman Bagi Hasil	11
2.1.1.2 Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil.....	12
2.1.1.3 Jenis-Jenis Bagi Hasil	13
2.1.1.4 Indikator Bagi Hasil.....	16
2.1.2 Margin	17
2.1.2.1 Pengertian Margin	17
2.1.2.2 Rumus Margin.....	18
2.1.2.3 Tingkat Margin.....	18
2.1.3 Perilaku Keuangan Syariah.....	19
2.1.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan Syariah.....	19
2.1.3.2 Manfaat Perilaku Keuangan Syariah.....	19
2.1.3.3 Tujuan Perilaku Keuangan Syariah.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
3.2 Populasi Dan Sampel	29
3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel.....	29
3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	31

3.3.1	Variabel Penelitian	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Observasi.....	31
3.4.2	Wawancara.....	32
3.4.3	Angket/Kusioner	32
3.5	Uji Instrumen Penelitian	33
3.5.1	Uji Validitas	34
3.5.2	Uji Reliabilitas	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.1.1	Uji Normalitas.....	36
3.6.1.2	Uji Multikolinearitas	36
3.6.1.3	Uji Heterokedasitas	36
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.3	Uji Hipotesis	39
3.6.3.1	Uji Parsial (Uji t).....	39
3.6.3.2	Uji Simultan (Uji F)	40
3.6.3.3	Uji Koefisien Determinan (R^2).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Deskripsi Institusi	42
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden	42
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	45
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	46
4.2.5	Deskripsi Variabel Penelitian	46
4.3	Hasil Penelitian.....	51
4.3.1	Uji Keabsahan Data	52
4.3.2	Asumsi Klasik	55
4.3.3	Teknik Analisis Data	58
4.4.	Pembahasan	62
4.4.1	Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Perilaku Keuangan Syariah	62
4.4.2	Pengaruh Pemahaman Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah	63
4.4.3	Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Margin terhadap Perilaku Keuangan Syariah.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA.....66
LAMPIRAN70

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Penelitian Yang Relevan	21
Tabel 2.	Instrument Skala Likert.....	32
Tabel 3.	Indikator Penelitian	33
Tabel 4.	Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	44
Tabel 5.	Karakteristik Responden berdasarkan usia	44
Tabel 6.	Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan	45
Tabel 7.	Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan	46
Tabel 8.	Skor Angket X ₁	46
Tabel 9.	Skor Angket X ₂	48
Tabel 10.	Skor Angket Y	50
Tabel 11.	Uji Validitas Instrument X ₁	52
Tabel 12.	Uji Valisitas Instrument X ₂	53
Tabel 13.	Uji Validitas Instrument Y	54
Tabel 14.	Uji Reliabilitas	55
Tabel 15.	Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 16.	Uji Multikolinearitas	58
Tabel 17.	Uji R Square (R ²)	59
Tabel 18.	Uji Simultan f _{test}	60
Tabel 19.	Uji Parsial t _{test}	61

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2.	P-Pplot Normalitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, pengertian bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa perbankan lainnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu lembaga yang tugasnya bertindak sebagai perantara bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan modal dengan cara menghimpunnya kemudian menyalurkannya dalam bentuk penyertaan pinjaman kepada pihak-pihak yang kekurangan atau membutuhkannya guna meningkatkan taraf hidup mereka dan dilengkapi dengan produk layanan lainnya.

Bank konvensional yang pertama beroperasi di Venesia bernama Banco della Pizza di Rialto pada tahun 1587 dan dianggap sebagai awal perkembangan perbankan modern dengan perangkat utamanya bunga (interest), perbankan yang awal mulanya hanya ada di daratan Eropa kemudian menyebar ke Asia Barat. Sejalan dengan perkembangan daerah jajahan, maka perbankan pun ikut dibawa ke negara jajahan mereka. Di Indonesia juga tidak terlepas dari jajahan Belanda yang mendirikan beberapa bank seperti de Javashe Bank, de Post Paar Bank dan lainnya serta Bank- Bank milik pribumi, Cina, Jepang, dan Eropa seperti Ban Nasional Indonesia, Batavia ank dan lainnya. Di Zaman kemerdekaan perbankan Indonesia sudah semakin maju, mulai bank pemerintahan maupun bank swasta.

Sedangkan bank syariah pertama meskipun praktiknya telah dilaksanakan sejak masa awal Islam diawali dengan berdirinya sebuah bank tabungan lokal yang beroperasi tanpa bunga di Desa Mit Ghamir yang berlokasi tepi sungai Nil paa tahun 1963 oleh Dr. Abdul Hamid an-Naggar. Meskipun beberapa tahun kemudian ditutup, namun telah mengilhami diadakanya konferensi Ekonomi Islam pertama di Mekkah pada tahun 1975. Sebagai tindak lanjut rekomendasi dari konferensi tersebut dua tahun kemudian lahirlah Islamic Development Bank

(IDB) yang kemudian diikuti dengan pembentukan lembaga-lembaga keuangan Islam komersial dan lembaga Investasi. Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang total portofolionya sekitar \$200 milyar. Perkembangan bank syariah di Indonesia mulai dirintis pada tahun 1980 yaitu dengan munculnya ide dan gagasan konsep Lembaga Keuangan Syariah, uji coba BMT Salman di Bandung dan koperasi Ridho Gusti.

Menurut (Islam, 2020) peningkatan lembaga keuangan syariah, juga dapat kita lihat dari prinsip sosial yang ada di lembaga keuangan syariah yang bermunculan di sekitar kita, mulai dari perbankan syariah, bank perkreditan rakyat syariah, sampai pada baitul mal at-tamwil yang kini juga mengalami peningkatan. Bank syariah dengan sistem bagi untung dan rugi (Profit and loss sharing) memiliki konsep yang sangat tepat di tengah kondisi ketidakadilan yang dialami masyarakat. Konsep kebersamaan dalam menghadapi resiko dan memperoleh keuntungan, serta adanya keadilan dalam berusaha menjadi suatu potensi yang sangat strategis bagi perkembangan bank Syariah di masa yang akan datang. disebabkan oleh sebagian besar dan mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, tantangan ini sekaligus menjadi prospek yang cukup cerah untuk mengembangkan bank syariah di masyarakat. disamping itu bank syariah dengan sistem bagi hasil (Profit and loss sharing) lebih mengutamakan stabilitas di atas stabilitas, sedangkan bank konvensional dengan sistem bunga mempunyai kelemahan yaitu memiliki sifat inflatoris dan cenderung diskriminatif.

Perbankan Islam atau perbankan syariah ialah perbankan yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya didasari oleh prinsip syariah. Dalam arti tatacara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. Dengan kata lain, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang walaupun baru, namun berperan penting dalam perekonomian.

Sama halnya dengan bank konvensional, Bank Syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank

konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Adapun beberapa jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan yaitu Al-Wadiah (Simpanan), Al-Mudharabah (Bagi Hasil), Al-Murabahah (Jual-Beli), Bai Assalam (Pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka), Bai' l-Istihna', Al-Ijarah (Leasing), Al-Wakalah (Amanat), Al-Kafalah (Garansi), Al-Hawalah, dan Ar-Rahn (Gadai).

Tingginya jumlah penduduk umat Islam di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bagi Bank Syariah dalam mendapatkan nasabah. Namun para nasabah belum mengetahui betul seperti apa system bagi hasil yang terdapat pada bank Syariah. Pentingnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank Syariah adalah salah satu hal yang mempengaruhi minat dan keputusan nasabah dalam memilih bank Syariah, dengan adanya sosialisasi yang baik maka nasabah jadi mengerti dan tahu akan system bagi hasil di bank Syariah yang sebenarnya seperti apa dan bagaimana.

Pemahaman adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengartikan obyek. Pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dengan apa itu bagi hasil. Sedangkan pemahaman bunga adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa faham betul dengan apa itu bunga. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek. 3 Salah satu upaya timbal balik dari pemahaman bagi hasil dan bunga yaitu akan menimbulkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah

Dalam kegiatan riset ini terlihat sekali begitu antusiasnya masyarakat pematang siantar untuk mengetahui tentang pemahaman bagi hasil dan margin di Bank Syariah Indoneisa. Ada beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh masyarakat saat pelaksanaan riset ini, hal ini menunjukkan begitu kuatnya keinginan masyarakat untuk mengetahui tentang pemahaman bagi hasil dan margin. Dengan dilakukan riset ini, besar sekali harapan dari masyarakat pematang siantar kedepan

adanya kegiatan seperti ini lagi, karena dengan adanya kegiatan ini, dapat menambah wawasan pengetahuan mereka mengenai segala hal yang berkaitan dengan keuangan syariah.

Menurut (Perkembangan & Bank, 2019) bank syariah menerapkan sistem bagi hasil (*mudharabah*), kepada nasabah yang menabungkan uangnya di bank syariah. Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih.

Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (*akad*). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu: *profit sharing*, *revenue sharing* (Wahab, 2016).

Sistem bagi hasil yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah, bank syariah lebih cenderung kepada masyarakat yang mempunyai usaha. Artinya, sistem bagi hasil yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah, seharusnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau oleh pedagang dalam pengembangan usaha. Sebab, dimana keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama, prinsip inilah yang seharusnya dapat digaris bawahi oleh masyarakat yang memiliki usaha. Tetapi pada kenyataannya, banyak masyarakat yang mempunyai usaha, lebih memilih lembaga keuangan konvensional, dan memahami bank syariah sama seperti bank konvensional, hanya saja yang satu mengambil keuntungannya dengan nama bunga, dan satunya dengan menggunakan sistem bagi hasil. Selain itu, masyarakat juga masih menganggap prosedur yang ada di bank syariah terlalu rumit, dan asing dibanding dengan bank konvensional.

Berdasarkan dari pembahasan bank syariah dan bank konvensional, dapat ditemukan per-bedaan dari sistem penyaluran dana pada bank tersebut yaitu, pada bank syariah di kenal ada-nya ALCO (Assets and Loan Committe) yang memberikan harga jual minimal kepada masing-masing bank syariah untuk di tawarkan kepada setiap nasabah. Jadi tidak heran ketika bank syariah mampu melakukan musyawarah tawar menawar harga kepada setiap nasabahnya karena pada bank syariah menggunakan sistem profit margin pada produk-produk penyaluran dananya, dimana profit margin adalah tingkat selisih antara biaya produksi dan harga jual. Sedangkan pada bank konvensional kita kenal adanya sistem bunga bank, dimana penentu-an suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank, pembayaran bunga tetap seperti yang di-janjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalan-kan oleh pihak nasabah untung atau rugi. Jumlah pembayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi sedang baik.³ Jadi yang dimaksudkan adalah setiap bank konvensional selalu meng-gunakan suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) yang berlaku selama setahun, misalnya saja penetapan bunga 8% untuk ta-bungan maka walaupun bank sedang untung banyak ataupun sedikit maka yang di bagikan ke nasabah tetap 8%.

Bagaimana individu berperilaku dan mengambil keputusan dapat dijelaskan oleh theory of planned behavior. Proses pengambilan keputusan merupakan hasil dari serangkaian proses yang melibatkan sikap, norma dan pengendalian perilaku (Ajzen, 1991). Berdasarkan teori ini, perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pengalaman, dan pengetahuan. Usia dan literasi keuangan memiliki korelasi positif, dimana semakin tua seseorang maka akan semakin berpengalaman dan akan semakin bijak dalam mengelola keuangannya (Laily, 2016). Begitu juga dengan perbedaan generasi terindikasi akan menimbulkan perbedaan perilaku.

Perilaku seseorang dilandaskan pada pengetahuan yang dimilikinya. Semakin ia memahami sesuatu maka ia akan bertindak sesuai dengan tingkat pengetahuan yang ia miliki. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan

adanya pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan. Individu yang terliterasi akan mampu melakukan dengan baik hal-ha seperti membuat penganggaran, menabung, mengontrol pengeluaran (Perry & Morris, 2005); mengatur utang (Brown & Graf, 2013; Lusardi & Tufano, 2015); mengatur keuangan rumah tangga (Bellet, 2018); berpartisipasi dalam pasar modal (Bianchi, 2017; Christelis dkk., 2008; Jappelli & Padula, 2013; Van Rooij dkk., 2011); membeli aset investasi yang berisiko tinggi (Bannier & Neubert, 2016; Bianchi, 2017); merencanakan pensiun (Bucher-koenen dkk., 2011; Kumar dkk., 2019; Lusardi & Mitchell, 2007, 2011); dan yang utama dan terpenting adalah berhasil mengakumulasi kekayaan yang dimilikinya (Bellet, 2018; Stango dkk., 2009).

Perilaku keuangan seseorang dapat menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan minat investasi. Sebab Perilaku keuangan yang baik dapat ditinjau dari perilaku seseorang dalam mengalokasikan keuangannya. Seseorang yang akan memulai investasi akan mempertimbangkan seberapa besar pendapatan yang diterima dan pendapatan yang akan dialokasikan untuk dana lain seperti berinvestasi. Pada dasarnya pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup (Suroto, 2000). Pendapatan yang besar akan membantu dan mempengaruhi seseorang dalam menentukan jenis investasi, baik itu berisiko tinggi maupun berisiko rendah, jangka panjang maupun jangka pendek, dengan keuntungan yang sesuai dengan risiko yang diambil

Industri keuangan syariah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Bank syariah dan produk keuangan berbasis syariah semakin diminati oleh masyarakat. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan syariah, seperti pemahaman bagi hasil dan margin, karena hal ini dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat dan pegawai bank syariah berinteraksi dengan produk dan layanan keuangan syariah..

Pemahaman bagi hasil dan margin adalah konsep penting dalam keuangan syariah. Studi ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana pemahaman masyarakat dan pegawai bank tentang konsep-konsep tersebut. Hasil penelitian ini

dapat membantu lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan edukasi keuangan syariah dan memastikan bahwa konsep-konsep ini dipahami dengan baik oleh masyarakat dan pegawainya.

Perilaku keuangan seseorang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan mereka terkait dengan pengelolaan keuangan. Dalam konteks keuangan syariah, pemahaman tentang bagi hasil dan margin dapat mempengaruhi preferensi dan keputusan investasi, tabungan, dan pengelolaan dana masyarakat dan pegawai bank syariah. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana pemahaman ini memengaruhi perilaku keuangan mereka.

Pematang Siantar sebagai lokasi penelitian memberikan manfaat tambahan karenastudi kasus yang berfokus pada tingkat lokal dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perilaku keuangan syariah di daerah tertentu. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kebijakan dan strategi pengembangan keuangan syariah di tingkat lokal dan nasional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur ilmiah tentang keuangan syariah dan perilaku keuangan secara umum. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berfokus pada topik serupa.

Dengan menggali pemahaman tentang pengaruh pemahaman bagi hasil dan margin terhadap perilaku keuangan syariah, penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi masyarakat, pegawai bank syariah, dan lembaga keuangan syariah dalam mengoptimalkan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip syariah serta meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sistem bagi hasil yang masih kurang di pahami oleh pegawai yang mempengaruhi keuangan syariah.
2. Sistem Margin yang masih kurang di pahami oleh pegawai yang

mempengaruhi keuangan syariah.

3. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan pegawai terhadap sistem perbankan syariah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat dan pegawai bank di kota pematang siantar?
2. Apakah pemahaman margin berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat dan pegawai bank di kota pematang siantar?
3. Apakah pemahaman bagi hasil dan margin berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan pada masyarakat dan pegawai bank di kota pematang siantar?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil terhadap perilaku keuangan syariah pada masyarakat dan pegawai bank di kota pematang siantar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman margin terhadap perilaku keuangan syariah pada masyarakat dan pegawai bank di kota pematang siantar.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman bagi hasil dan margin terhadap perilaku keuangan syariah pada masyarakat dan pegawai bank di kota pematang siantar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan tertulis yang nantinya dapat dijadikan tambahan literatur khasanah keilmuan serta dapat menambah kontribusi yang signifikan dalam hal perkembangan

ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

Sebagai suatu penelitian yang diharapkan dapat menjadi suatu acuan bagi masyarakat dalam menentukan dan memanfaatkan lembaga keuangan atau pihak yang terkait didalamnya, agar nantinya kebijakan-kebijakan yang diambil lebih mengedepankan pada pemahaman dan kebaikan bagi masyarakat juga pegawai bank sehingga lembaga keuangan berbasis syariah memiliki kredibilitas yang baik dimata masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang gambaran untuk memberikan wawasan tentang arahpenelitian yang akan dilakukan, meliputi:

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rmusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Peneletian
6. Sistematika Penulisan

BAB II : Landasan Teoritis

Landsan teoritis berisi tentang kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang relavan.

1. Deskripsi Teori

Digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan keyataan dilapangan. Memuat materi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

2. Penelitian yang relevan

Memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu dan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Kerangka Pemikiran
4. Hipotesis

BAB III : Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan langkah langkah penelitian yaitu

1. Pendekatan Penelitian
2. Lokasi Waktu dan Penelitian
3. Populasi dan Sampel
4. Variable Penelitian dan Defenisi Operasional Variable
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Instrumen Penelitian
7. Uji Prasyarat
8. Teknik Analisis Data

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Bagi Hasil

2.1.1.1. Pengertian Pemahaman Bagi Hasil

Muanas mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan. Selain itu, juga dapat memberikan makna dari objek tersebut. Dari makna itu sendiri maka akan dapat menghasilkan ingatan-ingatan yang nantinya berpengaruh pada waktu jangka panjang. Menurut Anwar, tujuan pemahaman supaya seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi masa yang akan datang. Menurut Peter dan Olson, pemahaman merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada. Menurut Iska (2012: 116), bahwa konsep bagi hasil pemilik dana dapat menginvestasikan dananya lalu bank mengelola dana investasi menggunakan sistem pool of fund. Selanjutnya kedua belah pihak menanda tangani akad perjanjian seperti kerjasama, nominal, nisbah, dan jangka waktu. Maka kesimpulannya pembagian bagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati di awal. Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan dari pihak yang bersangkutan. Besarnya nisbah biasanya dipengaruhi berdasarkan kontribusi masing-masing pihak.

Menurut Al-Qardhawi bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk

kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul resiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi usahamaka harus dirasakan bersama. Inilah keadilan yang sempurna,keuntungan sama dinikmati dan kerugian sama-sama dirasakan. Bagi hasil didefinisikan sebagai pembagian keuntungan yang diperoleh atas suatu usaha antara pihak bank dan nasabah atas kesepakatan bersama dalam melakukan suatu kerjasama. Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar-kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktek perbankan syariah. Menurut Vethzal et al., (2008) Bagi hasil merupakan konsep pembiayaan yang adil dan memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental. Hasil yang diperoleh dibagi berdasarkan perbandingan (nisbah) yang disepakati dan bukan sebagaimana penetapan bunga pada bank konvensional. Menurut Suharti (2011) Bagi hasil adalah sistem bagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi bersama dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplotasi. Jadi pengertian bagi hasil adalah suatu sistem yang digunakan dalam lembaga keuangan syariah dalam menentukan porsi yang didapat masing-masing pihak

2.1.1.2. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil

Belum adanya standar pola operasi yang dikeluarkan oleh otoritas moneter menjadikan bank-bank syariah yang pada saat ini sudah beroperasi melakukan adopsi atau menyusun pola operasi secara sendiri-sendiri. Ketidakteraturan pola operasi yang diterapkan yang pada akhirnya akan mempersulit otoritas moneter,

pemilik dana serta bank yang bersangkutan melakukan kontrol serta mengukur tingkat kepatuhan dan keberhasilan dari usaha bank-bank tersebut. Berikut contoh cara menghitung bagi hasil pada bank syariah:

1. Menghitung saldo rata-rata dari sumber dana bank yang berdasar data dari hasil perhitungan di atas.
2. Menghitung rata-rata pelembaran dana yang dilakukan oleh bank dalam sebulan, kemudian menghitung jumlah total pelembaran dana baik dalam bentuk pembiayaan bagi hasil, jual beli maupun SBPU.
3. Menghitung jumlah pendapatan yang akan dibagikan kepada nasabah, dengan menghitung jumlah dari:
 - a. Pendapatan Pembiayaan.
 - b. Pendapatan SBPU.
4. Perhitungan bagi hasil nasabah.
 - a. Menghitung jumlah pendapatan dibagikan untuk masing-masing dana.
 - b. Menghitung pendapatan bagi hasil yang akan dibayarkan kepada masing-masing jenis dana sesuai dengan kesepakatan nisbah.
 - c. Menghitung ekuivalen rate untuk masing-masing jenis sumber dana untuk jangka waktu 31 hari.

2.1.1.3. Jenis-Jenis Bagi Hasil

- 1) Al Mudarabah (Trust Financing, Trust Investment)

- a. Pengertian Al Mudarabah

Mudarabah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Bank Syariah Dari Teori Ke

Praktik. Secara teknis Al Mudarabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (sahibul mal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara Mudarabah di bagi menurut kesepakatan yang di tuangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi di tanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian Si pengelola. Seandainya kerugian itu di akibatkan karena kelalaian atau kecurangan Si pengelola , si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Menurut (Pradesyah, 2021) bila dilihat atau dianalisis dari akad-akad yang ada dilembaga keuangan syariah, maka lembaga keuangan syariah mempunyai suatu akad yang dapat menjaga kestabilan usaha masyarakat, akad tersebut adalah akad mudharabah.

b. Landasan syariah

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُم مِّنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ﴿٥٨﴾

“Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal.”

2. Al Musyarakah (Partnership, Project Financing Participation)

a. Pengertian Al Musyarakah

Al musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal / expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan di tanguang bersama sesuai dengan kesepakatan.

b. Landasan Syariah

«لَئِنْ تَبَيَّنَ لَكُمْ بَيِّنَاتٌ مِّنْ عِندِ رَبِّكُمْ فَلْيُخْبِرُوا بِهِ وَلَا حَافِيَ عَلَيْكُمْ مِنَ الْعَذَابِ جِزَاءِ الَّذِي كَفَرَ»

Dari Suhaib ar-Rumi r.a. bahwa Rasulullah SAW. bersabda, Tiga hal yang di dalamnya mendapat keberkahan: jual beli dengan tangguh, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk di jual. Menurut (Mujiatun, 2013) jual beli merupakan salah satu aktivitas bisnis yang sudah berlangsung cukup lama dalam masyarakat, dalam islam ada beberapa jual beli yang dibolehkan.

2.1.1.4. Indikator Bagi Hasil

Menurut Zamir (2000: 55), indikator-indikator bagi hasil yaitu :

1) Menguntungkan

Sistem pembagian hasil yang dipakai oleh pihak bank adalah sistem bagi hasil yang dapat diterima karena bersifat menguntungkan baik bagi pihak bank maupun nasabah karena menggunakan sistem syariah sesuai dengan al-Quran.

2) Kejelasan

Kejelasan besarnya nisbah bagi hasil, yaitu penentuan nisbah bagi hasil harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi.

3) Transparansi

Terdapat transparansi, yaitu adanya transparansi antara pihak bank dan nasabah.

4) Manfaat

Manfaat dari bagi hasil, yaitu nasabah akan mendapat manfaat dari bagi hasil yang diterima. Bagi hasil akan memberikan manfaat berupa investasi halal sehingga nasabah yang melakukan transaksi di bank syariah akan mendapatkan

kenyamanan dengan sistem bagi hasil yang diberikan. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan yang menjauhi riba.

5) Kompetitif

Bagi hasil yang kompetitif, yaitu besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh. Keadilan dalam pembagian keuntungan merupakan salahsatu prinsip dalam menghitung bagi hasil sehingga nasabah merasa nyaman dengan sistem bagi hasil.

2.1.2. Margin

2.1.2.1 Pengertian Margin

Margin bank adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun. Jadi, jika perhitungan margin keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, setahun ditetapkan

12 bulan. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad murabahah, salam, istishna" dan atau ijarah disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada plafond pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam Perjanjian Pembiayaan. Margin merupakan keuntungan dalam persetujuan jual beli yang diselesaikan dan diperoleh oleh pedagang dan pembeli. Keuntungan diperoleh dari manfaat dari kontrak murabahah sebagai presentase yang ditentukan oleh bank. Berdasarkan penelitian Erlina, penentuan nilai margin yang rendah dan sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak, kecepatan bank dalam melayani pengambilan pembiayaan, dan syarat-syarat yang mudah, serta cepatnya penerimaan aplikasi pembiayaan, sehingga nasabah akan terdorong untuk memutuskan melakukan pembiayaan. 10 Dari uraian tersebut semakin rendah nilai margin, dan penentuannya sesuai kesepakatan, serta memudahkan nasabah dalam melakukan pembiayaan, maka semakin cepat nasabah mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan.

2.1.2.2. Rumus Margin

$$\text{Margin keuntungan} = \frac{\text{Pendapatan operasional atau pendapatan penjualan} - \text{Biaya pokok penjualan}}{\text{Pendapatan operasional atau pendapatan penjualan}}$$

Margin keuntungan merupakan persentase yang diperoleh dari pendapatan penjualan atas produk atau barang dikurang harga pokok penjualan dibagi dengan pendapatan operasional atau pendapatan penjualan. Harga peroleh dari biaya yang dikeluarkan yang berkaitan dengan proses produksi barang seperti biaya material, gaji tenaga kerja dan sebagainya.

2.1.2.3. Tingkat Margin

Dalam Islam Rasulullah SAW mengajarkan bahwa berilah upah kepada pekerja sebelum keringatnya mengering, dalam hal ini Rasulullah mengajarkan segera adanya pembagian hasil atas kerja yang telah dilakukan seseorang, selain itu juga dalam Islam melarang melakukan kecurangan atas pembagian hasil usaha antara satu orang dengan yang lainnya. Perbankan syariah pun harus melakukan pembagian hasil kepada nasabahnya dengan cara yang baik tanpa ada salah satu pihak yang dirugikan dan harus saling mengetahui satu sama lain mengenai berapa besaran tingkat margin yang akan diberikan, sehingga tidak terdapat kecurangan dikemudian hari.

2.1.3. Perilaku Keuangan Syariah

2.1.3.1. Pengertian Perilaku Keuangan Syariah

Financial behaviour atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behaviour yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Hira dan Mugenda (1999),

menjelaskan bahwa perilaku keuangan adalah sikap dan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangannya. Tindakan konsumsi dan menabung digunakan sebagai simbol dari perilaku keuangan seseorang. Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya (Lubis, 2022). Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya (Chinen dan Hideki 2012)

2.1.3.2. Manfaat Perilaku Keuangan Syariah

Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2013)

2.1.3.3 Tujuan Perilaku Keuangan Syariah

Pengetahuan keuangan dasar syariah merupakan salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan

kesesuaian pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam (Herdianti, 2017). Dalam pengelolaan keuangan dapat disebut juga dengan manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi sebagai cara untuk mencapai tujuan seseorang atau keluarga melalui proses manajemen keuangan. Tujuan tersebut secara umum untuk merencanakan asuransi, pembiayaan, investasi dan tabungan. Setiap orang memiliki kebijakan dalam mengelola sistem keuangan, hal ini akan bergantung pada pola pikir serta gaya hidup orang tersebut. Sukses atau tidaknya seseorang dalam mengelola keuangannya akan mempengaruhi kualitas hidup dari seseorang itu secara keseluruhan. Sering kali seseorang mengalami kesulitan dalam mengatur serta menjalankan keuangan dengan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Hasil
1.	Rifa Aulia Solihah Mulia, Amirullah, M.Kaharudin Yasin	Pengaruh Pemahaman Konsep Bunga Bank Dan MArgin Serta Bagi Hasil Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah Kota Tasikmalaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Masyarakat Kota Tasikmalaya mengenai bunga bank, margindan bagi hasil, dan bertujuan sejauh mana pegawai bank syariah menyampaikan terkait buga bank, margindan bagi hasil kepada para nasabahnya. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui perilaku keuangan masyarakat dan pegawai bank setelah memahami dan menyampaikan bunga bank, margindan bagi hasil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data primer yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner

			<p>online dan offline. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bunga bank (X1) untuk masyarakat Kota Tasikmalaya dan pegawai bank syariah Kota Tasikmalaya terbukti tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Variabel bagi hasil (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) masyarakat Kota Tasikmalaya dan berpengaruh negatif dan tidak signifikan bagi pegawai bank syariah Kota Tasikmalaya. Variabel marginterbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) pegawai bank syariah Kota Tasikmalaya dan tidak signifikan bagi masyarakat Kota Tasikmalaya. Bagi hasil (X2) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai pengaruh pada perilaku keuangan (Y) sebesar 21,7% untuk masyarakat Kota Tasikmalaya. Sementara untuk pegawai bank syariah Kota Tasikmalaya memiliki pengaruh sebesar 21,2%.</p>
2.	Insani, Agis Indah; Bayuni, Eva Misfah; Anshori, Arif	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan yang mempengaruhi sikap dan

	Rijal	Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah	<p>perilaku dalam meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dimana menurut penelitian semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi perilakunya namun berdasarkan faktaseseorang yang telah memiliki pemahaman literasi keuangan masih belum dapat mengendalikan perilaku konsumtifnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana financial behaviour (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah dan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap financial behaviour (perilaku keuangan) mahasiswa Fakultas Syariah. Metode penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakanfield research (lapangan) melalui kuesioner dengan sampel sebanyak 111 responden dan teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan software SPSS 26 (Statistical Package for the Social Siences). Hasil penelitian ditemukan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behaviour (perilaku keuangan)</p>
--	-------	--	--

			<p>mahasiswa Fakultas Syariah namun pengaruh tersebut hanya sebesar 2,7% sehingga meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi namun masih belum dapat menerapkan perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari karena mahasiswa masih sulit mengendalikan perilaku konsumtifnya dan sebesar 97,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Financial Behaviour (Perilaku Keuangan)</p>
3	Rahma Risna Yunia; Zulaikha, Siti	Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of control terhadap perilaku keuangan	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta empiris tentang pengaruh penggunaan m-payment, literasi keuangan mahasiswa muslim Surabaya di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Metode pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, kepada 119 mahasiswa muslim di Surabaya yang menggunakan mobile payment. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan mpayment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan Islam berpengaruh positif dan</p>

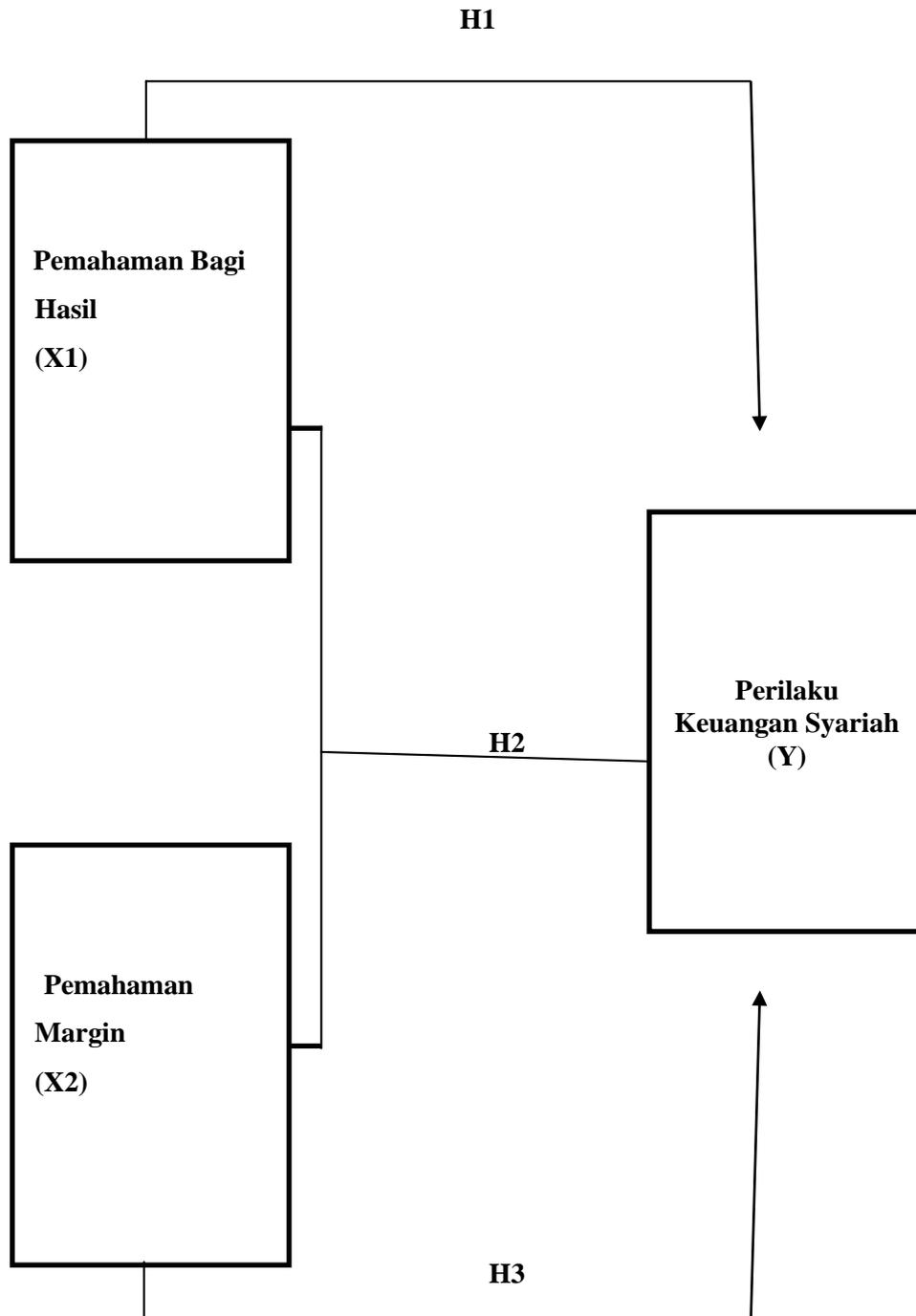
			<p>signifikan terhadap perilaku keuangan, dan locus of control ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam mendukung perilaku seorang pegawai, dimana literasi keuangan syariah yang baik dibarengi dengan hasil keputusan keuangan yang dapat menghasilkan industri keuangan yang sehat. Meskipun tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa muslim Surabaya berada pada level yang baik (well literate), namun diharapkan para pelaku industri keuangan dapat mengedukasi masyarakat khususnya mahasiswa dan menyadari bahwa perilaku keuangan itu penting. Penelitian ini terbatas pada sebaran sampel yang tidak komprehensif dan tidak memperhitungkan perilaku keuangan responden sebelum pandemi Covid-19 terjadi.</p>
4	Chica Febrian Syaputri , Riyan	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal Kota	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah para pemilik usaha atau pelaku UMKM khususnya pada generasi Z faham tentang literasi keuangan syariah dalam menjalankan usahanya dan menerapkan mental accountin sebagai acuan untuk

		Medan)	<p>mengembangkan usahanya agar lebih maju di masa yang akan datang Metode yang digunakan dalam penelitian pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan aplikasi SPSS v 23. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangansyariah memiliki nilai signifikan $0,102 > 0,05$ dan nilai β positif yaitu $0,088$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dalam membangun UMKM memiliki pengaruh yang tidak signifikan sedangkan mental accounting memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai β $0,502$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel mental accounting terhadap perilakukeuangan generasi Z dalam membangun UMKM yang berpengaruh signifikan. Jika dilihat dari nilai Adjusted R square yang besarnya $0,284$ menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X1), mental accounting (X2), menjelaskan variabel terikat perilaku keuangan generasi Z (Y) sebesar $28,4\%$ artinya</p>
--	--	--------	--

			Literasi Keuangan Syariah (X1), Mental Accounting (X2), memiliki proporsi pengaruh terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Y) dalam membangun UMKM sebesar 28,4% dan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
5	Iqlima, Ulayya	Pengaruh Religiusitas, Literasi dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan, 2) pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan, 3) pengaruh perencanaan keuangan syariah terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian “field research” (penelitian lapangan) dengan menggunakan kuesioner. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purpose sampling. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 95 mahasiswa. Teknik analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan software IBM SPSS Statistic 25. 1) Religiusitas mempunyai

			<p>pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019. Ditunjukkan dengan t statistik ($9,804 > 1,986$) dan nilai sig 0,000. 2) Literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019. Ditunjukkan dengan t statistik ($7,563 > 1,986$) dan nilai sig 0,000</p>
--	--	--	--

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Penjelasan :

- 1) H1 menunjukkan bahwa ada atau tidaknya pengaruh bagi hasil terhadap perilaku keuangan syariah.
- 2) H2 menunjukkan bahwa ada atau tidaknya pengaruh bagi hasil dan margin terhadap perilaku keuangan syariah.
- 3) H3 menunjukkan bahwa ada atau tidaknya pengaruh margin terhadap perilaku keuangan syariah.

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Karna ia merupakan dugaan, maka hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan sinkron dengan rumusan masalah. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. (Widodo, 2019, hal. 58)

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_{O1} : Terdapat pengaruh Pemahaman Bagi terhadap Perilaku Keuangan Syariah Di Bank Syariah Indonesia Pematangsiantar
 H_{a1} : Tidak terdapat pengaruh Pemahaman Bagi terhadap Perilaku Keuangan Syariah Di Bank Syariah Indonesia Pematangsiantar
- 2) H_{O2} : Terdapat pengaruh Margin terhadap Perilaku Keuangan Syariah Di Bank Syariah Indonesia Pematangsiantar
 H_{a2} : Tidak terdapat pengaruh Pemahaman Bagi terhadap Perilaku Keuangan Syariah Di Bank Syariah Indonesia Pematangsiantar
- 3) H_{O3} : Terdapat pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Margin terhadap Perilaku Keuangan Syariah Di Bank Syariah Indonesia Pematangsiantar
 H_{a3} : Tidak terdapat pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Margin terhadap Perilaku Keuangan Syariah Di Bank Syariah Indonesia Pematangsiantar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Pematangsiantar . Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari Agustus sampai Oktober 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sarjono & Julianita (2019:21) populasi adalah seluruh karakteristik yang akan menjadi objek penelitian, dimana dalam karakteristik tersebut berhubungan dengan peristiwa, seluh kelompok orang, atau benda yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan menurut Tarjo (2021:55) populasi merupakan sebagian objek yang diambil secara keseluruhan yang ditetapkan oleh peneliti dan dijadikan sebagai refrensi untuk memilih sampel. Populasi dalam penelitian ini adaah seluruh karyawan bank syariah Indonesia pematangsiantar dengan total populasi sebanyak 70 karyawan BSI dan 80 masyarakat Soantar Utara. Jadi populasinya sekitar 150

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti dan akan dianalisis secara keseluruhan pada saat melakukan penelitian

(Tarjo, 2021:56). Menurut Sugiyono (dalam Indriyani, dkk. 2020) sampel merupakan sebagaibagian dari keseluruhan jumlah karakteristik dari popuasi yang ada. Adapun sampel yang akan digunakan penulis yaitu menggunakan metode slovin dengan rumus slovin yang sudah tertera dalam Hermawan & Amirullah (2016:135). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumusSlovin dengan tingkat kesalahan 5%. Berikut rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+NE^2} \leftarrow \text{Rumus Slovin}$$

Keterangan :

N = Besar populasi/Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1+150.0,05^2}$$

$$n = 109$$

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Sujarweni (2015:75) variabel penelitian merupakan sesuatu yang memiliki bentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk bisadipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut dan kemudian ditarikkesimpulannya. Dalam penelitian, variabel penelitian

yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat (dependen)
 - a. Perilaku Keuangan Syariah (Y)
2. Variabel bebas (Independen)
 - a. Pemahaman Bagi Hasil (X_1)
 - b. Margin (X_2)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung kegiatan pada Bank Syariah Indonesia Pematangsiantar.

2. Wawancara

Merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mendapat data secara lisan (Sujarweni, 2015:94). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan bank syariah Indonesia pematangsiantar

3. Angket/Kuesioner

Menurut Sujarweni (2015:94) angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis skala pengukuran yaitu Skala Likert (Sudaryono, 2018:190) untuk setiap item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Berikut ketentuan-ketentuan dalam menggunakan Skala Likert pada tabel 3.1 Tabel Pemberian Skor Pada Skala Likert, berikut:

Tabel 3.1**Tabel Pemberian Skor Pada Skala Likert**

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju = SS	5
Setuju = S	4
Netral = N	3
Tidak Setuju = TS	2
Sangat Tidak Setuju = STS	1

Tabel 3.2**Layout Angket**

No	Variabel	Indikator	No. Item	Skala Pengukuran
1.	Pemahaman Bagi Hasil (X_1)	1. Total investasi 2. Jenis dana 3. Nisbah dana	1,2 3,4 5,6	Likert
2.	Margin (X_2)	1. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) 2. Operating Profit Margin (Margin Laba Operasional)	10,11 12,13 14,15	Likert

		4. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)		
3.	Perilaku Keuangan Syariah (Y)	1. Pembiayaan Non Riba 2. Sumbangan Zakat dan Amal 3. Menghindari Kegiatan Haram	16,17 18,19 20,21	Likert

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrumen penelitian ini digunakan untuk menguji apakah daftar pernyataan (kuesioner) layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2013 : 172). Menurut Sekaran dalam Kuncoro (2013:181), validitas menguji seberapa baik suatu instrument dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi penelitian karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Menurut Widiyanto (2010:34-37) koefisien korelasi dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus pearson sebagai berikut :

$$r(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)$$

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Nilai korelasi Product moment
n	= Jumlah sampel
x	= Variabel bebas
y	= Variabel terikat
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat variabel bebas
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat variabel terikat

Dasar pengambilan dalam uji validitas adalah :

- a. jika nilai r hitung $>$ r table, maka pertanyaan atau pernyataan dalam angket dinyatakan valid.
- b. jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengujian yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran (Sekaran dalam Kuncoro, 2013 : 181).

Metode pengujian reliabilitas adalah menggunakan metode cronbach's alpha (Kuncoro 2013:181) dengan dasar pengambilan dalam uji reliabilitas yaitu :

1. Jika nilai cronbach's $>$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai cronbach's alpha $<$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah penting karena tujuannya adalah untuk memberikan informasi untuk memecahkan masalah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Margin terhadap Perilaku Keuangan syariah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (classical assumptions) adalah uji statistik yang mengukur sejauh mana suatu model regresi dapat dikatakan sebagai model yang baik. Uji hipotesis klasik adalah menguji suatu model layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal (Gunawan, 2016:92-93). Pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan Model regresi yang baik mensyaratkan distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria keputusannya adalah data berdistribusi normal jika distribusi data mengikuti garis normal (45 derajat) pada kurva P-P normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis-garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Janie (2012:19), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada hubungan antar variabelbebas, bila ada hubungan disebut masalah multikolinearitas. Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terdapat gejala multikolinieritas
- b. Nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada variance dari residual pengamatan dalam model regresi. Jika varian dari residu tetap dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dikatakan homoskedastis, dan jika berbeda dikatakan heteroskedastis (Ghozali, 2013:134). Uji heteroskedastisitas didasarkan pada dispersi. Dimana dasar pengambilan keputusan terletak pada sebaran, direpresentasikan sebagai sebaran titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Janie (2012:13) Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terkait). Seringkali, regresi linier mengasumsikan bahwa ada hubungan unilinear antara variabel dependen dan masing-masing prediktor.

Rumus dari regresi linier :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Keuangan Syariah

a = Konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi masing-masing variabel independent.

X_1 = Variabel Quality of Work Life

X_2 = Variabel Pengembangan Karir

e = Standart Error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji T (Parsial)

Uji t yaitu uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang hubungan Pemahaman Bagi Hasil (X_1) dan Margin X_2) sebagai variabel bebas dengan Perilaku Keuangan Syariah sebagai variabel terikat. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. (Kuncoro, 2013:244). Uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung terhadap t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

- b. $H_a: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2013: 245). Metode hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti variabel bebas (X_1, X_2) secara simultan tidak mempengaruhi variable Y.
- b. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, berarti variabel bebas (X_1, X_2) secara simultan mempengaruhi variable Y.

Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2), dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. (Ghozali, 2019) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika

nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Institusi

Sejarah berdirinya bank syariah di Indonesia dimulai dengan pendirian Bank Muamalat pada 1991. Pada kurun waktu ini, pemerintah mengeluarkan Undang – Undang no.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang mencantumkan mengenai sistem perbankan bagi hasil.

Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (dual banking system), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: (i) UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No.42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi beroperasi sejak 1 Februari 2021. Kehadiran Bank Syariah Indonesia mencatat sejarah baru bagi ekonomi syariah di Indonesia. Meski berbasis syariah,

Bank Syariah Indonesia menjadi bank syariah yang universal, karena terbuka bagi semua nasabah, baik beragama muslim maupun non muslim

Bank Syariah Indonesia (Bank Syariah Inonesia) merupakan bank gabungan dari tiga bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ketiga bank tersebut yakni, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Penggabungan ketiga bank besar ini ditandai dalam Conditional Merger Agreement (CMA) pada Oktober 2020.

Menurut (Solihah et al., 2022) berdirinya bank syariah di Indonesia merupakan indikasi perbaikan sistem keuangan syariah di suatu negara. Pertukaran berbasis bunga menyalahgunakan keadilan atau kewajaran bisnis yang merupakan salah satu kelemahan bank konvensional yang menjadi landasan berdirinya bank syariah. Dalam dunia bisnis, hasilnya sering kali diragukan, apakah menghasilkan untung atau rugi. Tidak peduli berapa banyak uang yang hilang dari bisnis, peminjam harus berkomitmen untuk membayar biaya pinjaman yang disepakati. Terlepas dari produktivitas organisasi, keuntungan yang diperoleh tidak sebanding dengan bunga yang dibayarkan, cita-cita keadilan islam jelas dilanggar oleh hal ini.

Pengguna instrumen bagi hasil dan bunga adalah perbedaan utama antara bank biasa dan bank syariah. Secara umum bunga dinyatakan sebagai presentase pinjaman yang bergantung pada pinjaman. Perspektif lain berpendapat bahwa “bunga” mengacu pada biaya yang dibebankan atau diputuskan untuk penggunaan modal. Sebagai ilustrasi, tingkat modal juga dikenal sebagai presentase terkait, digunakan untuk menggambarkan nilai ini. Bunga adalah salah satu bentuk riba yang dilarang keras dalam islam. Hubungannya sulit untuk diabaikan, khususnya penggunaan sistem bunga oleh industri perbankan, yang mempunyai lebih banyak mudharatnya daripada manfaatnya.

Kota Pematang Siantar adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara. BSI KCP Pematang Siantar tepatnya yang beralamat di Jl. Sutomo No. 15A, Kel. Dwikora, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Pematang Siantar dan Masyarakat setempat, yang memiliki sampel 109 yang mencakup pegawai BSI dan masyarakat setempat yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik responden dari kalangan pegawai BSI maupun kalangan masyarakat setempat, jenis kelamin, usia, dan juga pendidikan. Dari kuesioner yang disebarakan sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	47	43.1	43.1	43.1
Perempuan	62	56.9	56.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan data tabel di atas diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu perempuan sebanyak 62 orang (56.9%) dan laki-laki sebanyak 47 orang (43.1%). Sehingga penelitian ini didominasi oleh karakter responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26 - 30 Tahun	32	29.4	29.4	29.4
30 - 40 Tahun	49	45.0	45.0	74.3
>40 Tahun	28	25.7	25.7	100.0
Total	109	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia antara 30-40 Tahun sebanyak 49 orang (45.0%), kemudian disusul dengan usia antara 26-30 Tahun sebanyak 32 orang (29.4%), dan minoritas pada kelompok usia >40 Tahun sebanyak 28 orang (25.7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh kelompok usia 30-40 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	31	28.4	28.4	28.4
	D3	2	1.8	1.8	30.3
	D4	1	.9	.9	31.2
	S1	63	57.8	57.8	89.0
	S2	12	11.0	11.0	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah yang menempuh pendidikan Strata-1 sebanyak 63 orang (57.8%), kemudian disusul dengan pendidikan akhir SMA sebanyak 31 orang (28.4%), setelah itu disusul dengan pendidikan akhir D3 sebanyak 2 orang (1.8%), dan minoritas pada pendidikan D4 sebanyak 1 orang (0.9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh kelompok Strata-1.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai BSI	71	65.1	65.1	65.1
	Wiraswasta	30	27.5	27.5	92.7
	PNS	8	7.3	7.3	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah yang bekerja sebagai pegawai BSI sebanyak 71 orang (65.1%), kemudian disusul dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 30 orang (27.5%), dan minoritas pada pendidikan PNS yaitu sebanyak 8 orang (7.3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh kelompok pegawai BSI KCP Pematang Siantar.

4.2.5 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Pemahaman bagi hasil (X1), Margin (X2), dan Perilaku keuangan syariah (Y). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden.

- a. Variabel Pemahaman bagi hasil (X1)

Tabel 4.5

Pemahaman Bagi Hasil (X1)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	41.3	30	27.5	10	9.2	21	19.3	3	2.8	109	100
2	41	37.6	34	31.2	19	17.4	13	11.9	2	1.8	109	100

3	35	32.1	38	34.9	12	11.0	20	18.3	4	3.7	109	100
4	35	32.1	39	35.8	9	8.3	23	21.1	3	2.8	109	100
5	19	17.4	55	50.5	10	9.2	19	17.4	6	5.5	109	100
6	28	28.7	48	44.0	13	11.9	18	16.5	2	1.8	109	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang saya memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana hasil investasi dapat memengaruhi pertumbuhan dana investasi saya, dan sebagian besar menjawab sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 45 orang sebesar 41.3%.
- 2) Jawaban responden tentang saya tahu cara menganalisis pengaruh total dana investasi terhadap hasil yang diharapkan. Sebagian besar menjawab sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 41 orang sebesar 27.6%.
- 3) Jawaban responden tentang saya memiliki pemahaman yang baik tentang perbedaan antara berbagai jenis dana investasi yang berpengaruh pada hasil investasi, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 38 orang sebesar 34.9%.
- 4) Jawaban responden tentang saya tahu cara memilih jenis dana investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan saya untuk mencapai hasil yang diinginkan, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 39 orang sebesar 35.8%.
- 5) Jawaban responden tentang saya memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menghitung dan menganalisis nisbah keuangan yang berhubungan dengan hasil investasi, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 55 orang sebesar 50.5%.
- 6) Jawaban responden tentang saya tahu cara menginterpretasikan perubahan nisbah keuangan dalam konteks hasil investasi, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 48 orang sebesar 44.0%.

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Pemahaman bagi hasil (X1) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan

persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Nisbah pada pernyataan kelima yaitu tentang pernyataan berupa responden memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menghitung dan menganalisis nisbah keuangan yang berhubungan dengan hasil investasi, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 55 orang sebesar 50.5%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa perilaku keuangan syariah pada BSI KCP Pematang Siantar didasari oleh pemahaman Nisbah yang dimiliki oleh BSI KCP Pematang Siantar dan dinilai memberikan manfaat kepada yang bersangkutan.

b. Variabel Margin (X1)

Tabel 4.6
Margin (X2)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	33.9	40	36.7	8	7.3	22	20.2	2	1.8	109	100
2	29	26.6	47	43.1	15	13.8	13	11.9	5	4.5	109	100
3	11	10.1	64	58.7	19	17.4	10	9.2	5	4.6	109	100
4	39	35.8	34	31.2	25	22.9	9	8.3	2	1.8	109	100
5	40	36.7	37	33.9	15	13.8	15	13.8	2	1.8	109	100
6	30	27.8	43	39.4	17	15.6	17	15.6	2	1.8	109	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang saya memiliki pemahaman yang baik tentang konsep margin laba kotor dan bagaimana menghitungnya, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 40 orang sebesar 36.7%.
- 2) Jawaban responden tentang bagaimana margin laba kotor dapat memengaruhi profitabilitas suatu bisnis atau investasi. Sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 47 orang sebesar 43.1%.

- 3) Jawaban responden tentang saya lelah mengamati perubahan dalam margin laba operasional selama setahun, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 64 orang sebesar 58.7%.
- 4) Jawaban responden tentang saya memiliki pemahaman yang baik tentang konsep margin laba operasional dan bagaimana menghitungnya, dan sebagian besar menjawab sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 39 orang sebesar 35.8%.
- 5) Jawaban responden tentang saya menghitung margin laba bersih dalam bisnis, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 40 orang sebesar 36.7%.
- 6) Jawaban responden tentang saya memahami pemahaman tentang konsep margin laba bersih dalam konteks keuangan bisnis, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 43 orang sebesar 39.4%

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Margin (X2) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Operating profit margin pada pernyataan kesembilan yaitu tentang pernyataan berupa responden lelah mengamati perubahan dalam margin laba operasional selama setahun, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 64 orang sebesar 58.7%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa perilaku keuangan syariah pada BSI KCP Pematang Siantar didasari oleh pemahaman operating profit margin yang dimiliki oleh BSI KCP Pematang Siantar dan dinilai memberikan manfaat kepada yang bersangkutan.

c. Variabel Perilaku Keuangan Syariah

Tabel 4.7

Perilaku Keuangan Syariah (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	29.4	47	43.1	10	9.2	20	18.3	-	-	109	100
2	35	32.1	45	41.3	25	22.9	4	3.7	-	-	109	100

3	45	41.3	33	30.3	30	27.5	1	0.9	-	-	109	100
4	55	50.5	35	32.1	15	13.8	4	3.7	-	-	109	100
5	46	42.2	47	43.1	12	11.0	4	3.7	-	-	109	100
6	28	25.7	51	46.8	24	22.0	5	4.6	1	0.9	109	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang saya merasa nyaman dengan resiko yang terkait dengan pembiayaan non-riba seperti mudharabah atau musyarakah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 47 orang sebesar 43.1%.
- 2) Jawaban responden tentang saya cenderung menghindari produk atau layanan keuangan yang melibatkan unsur riba dalam transaksinya. Sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 45 orang sebesar 41.3%.
- 3) Jawaban responden tentang saya cenderung untuk secara sukarela memberikan sumbangan amal sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keuangan, dan sebagian besar menjawab sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 45 orang sebesar 41.3%.
- 4) Jawaban responden tentang saya mencari informasi tentang lembaga-lembaga amal atau badan pengumpulan zakat yang terpercaya untuk memastikan dana disalurkan dengan benar, dan sebagian besar menjawab sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 55 orang sebesar 50.5%.
- 5) Jawaban responden tentang sayasecara sadar menghindari transaksi atau investasi yang melibatkan riba dalam aktivitas keuangan, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 47 orang sebesar 43.1%.
- 6) Jawaban responden tentang saya mencari informasi tentang lembaga-lembaga pengumpulan zakat yang terpercaya untuk memastikan dana anda disalurkan dengan benar, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 51 orang sebesar 46.8%

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Perilaku keuangan syariah (Y) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan

persentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Sumbangan amal dan zakat pada pernyataan keenam belas yaitu tentang pernyataan berupa responden mencari informasi tentang lembaga-lembaga amal atau badan pengumpulan zakat yang terpercaya untuk memastikan dana disalurkan dengan benar, dan sebagian besar menjawab sangat setuju dengan jawaban responden sebanyak 55 orang sebesar 50.5%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa perilaku keuangan syariah pada BSI KCP Pematang Siantar didasari oleh pemahaman bagi hasil dan juga margin guna meningkatkan pemahaman untuk kalangan BSI KCP Pematang Siantar.

4.3 Hasil Penelitian

Pada karya ilmiah ini, penulis melakukan penelitian di Cabang Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Pematang Siantar, yang beralamat di Jl. Sutomo, Kota Pematang Siantar. Bank Syariah Indonesia adalah gabungan dari tiga bank syariah yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Kantor BSI KCP Kabanjahe dulunya kantor dari Bank Mandiri Syariah yang sudah berdiri sejak tahun 2011.

Penulis memilih BSI KCP Pematang Siantar karena lokasinya yang berada di pusat kota Pematang Siantar, yang mana penulis merasa tepat melakukan penelitian perilaku keuangan syariah di kota Pematang Siantar. Penulis mengambil responden dari pegawai BSI dan masyarakat setempat yang tidak asing akan dengan keuangan syariah 150 orang. Dengan populasi yang ada, peneliti tidak memungkinkan untuk mengumpulkan semua data karena adanya keterbatasan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin sehingga sampel yang harus diteliti sebesar 109 orang. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing variabel X1 (Pemahaman bagi hasil) yang terdiri dari 6 item pernyataan, Variabel X2 (Margin) yang terdiri dari 6 item pernyataan, dan Y (Perilaku keuangan syariah) yang terdiri dari 6 item pernyataan. Angket ini diberikan kepada 109 responden BSI KCP Pematang Siantar yang akan diolah nantinya dengan menggunakan *skala likert* agar mendapatkan hasil yang *valid* dan *realibel*.

4.3.1 Uji Keabsahan Data

a) Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui tingkat valid atau tidaknya suatu instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti. Hasil r hitung di bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%, jika r tabel $< r$ hitung maka valid. Berikut hasil pengujian validitas data instrument penelitian pada variabel pemahaman bagi hasil (X1), margin (X2), dan perilaku keuangan syariah (Y) yang sudah diuji.

1) Variabel Pemahaman bagi hasil (X1)

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel X1

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Keterangan
1	0,929	0,158	Valid
2	0,903	0,158	Valid
3	0,918	0,158	Valid
4	0,931	0,158	Valid
5	0,918	0,158	Valid
6	0,903	0,158	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan data tabel uji validitas instrument pada variabel penelitian di atas, terlihat nilai r_{hitung} untuk variabel Pemahaman bagi hasil, semuanya bernilai diatas 0.158, artinya semua instrument pemahaman bagi hasil semuanya bersifat valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

2) Variabel Margin

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel X2

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Keterangan
1	0,928	0,158	Valid
2	0,876	0,158	Valid
3	0,880	0,158	Valid
4	0,911	0,158	Valid
5	0,909	0,158	Valid
6	0,922	0,158	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan data tabel uji validitas instrument pada variabel penelitian di atas, terlihat nilai r_{hitung} untuk variabel Margin, semuanya bernilai diatas 0.158, artinya semua instrument pada Margin semuanya bersifat valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

3) Variabel Perilaku keuangan syariah

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Y

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Keterangan
1	0,892	0,158	Valid
2	0,834	0,158	Valid
3	0,869	0,158	Valid
4	0,824	0,158	Valid
5	0,825	0,158	Valid

6	0,830	0,158	Valid
---	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan data tabel uji validitas instrument pada variabel penelitian di atas, terlihat nilai r_{hitung} untuk variabel Perilaku keuangan syariah, semuanya bernilai diatas 0.158, artinya semua instrument pada variabel perilaku keuangan syariah semuanya bersifat valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan menyangkut nilai kepercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Ghozali, 2018) untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu variabel maka dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Dengan kriteria yang dapat digunakan yaitu jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah “reliable”

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman bagi hasil (X1)	0,962	0,6	Reliabel
Pemahaman margin (X2)	0,955	0,6	Reliabel
Perilaku keuangan syariah (Y)	0,919	0,6	Reliabel

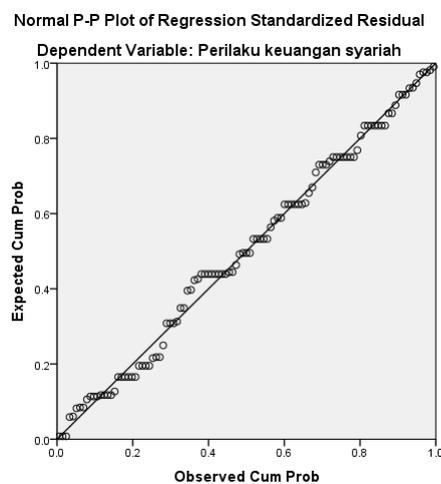
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpersasi reliabilitas lebih tinggi dari 0,60 dengan demikian seluruh instrument variabel penelitian ini adalah reliabel atau layak, sehingga data yang digunakan untuk analisis berikutnya juga layak, karena reliable (dapat dipercaya).

4.3.2 Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.



Gambar 4.1

Gambar diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal karena berdasarkan gambar di atas distribusinya mengikuti garis diagonal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketimpangan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan model regresi yang baik yaitu seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman's rho, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.12

			X1	X2	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.793**	-.110
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.256
		N	109	109	109
	X2	Correlation Coefficient	.793**	1.000	-.067
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.486
		N	109	109	109
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.110	-.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.256	.486	.
		N	109	109	109

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menjelaskan bahwa:

- a) Nilai sig (2-tailed) X1 = 0,256 $> 0,05$
- b) Nilai sig (2-tailed) X2 = 0,486 $> 0,05$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05.

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas, dapat dilihat dari:

- Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolinearitas
- Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas

Keputusan berdasarkan nilai Tolerance, yaitu:

- Jika nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi Multikolinearitas
- Jika nilai Tolerance < 0,10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel. 4.13

Dari tabel di atas dapat diketahui kedua variabel independent yaitu X_1 ,

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.225	.831		12.311	.000		
	Bagi hasil	.499	.113	.715	4.399	.000	.080	8.429
	Margin	.130	.123	.171	1.051	.296	.080	6.429

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Syariah dan X_2 , memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independent penelitian ini karena cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor* / VIF) dimana nilai tolerance bernilai lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF lebih kecil dari 10, yaitu:

- Nilai VIF Pemahaman bagi hasil (X_1) = 8,429 dan nilai tolerance Pemahaman bagi hasil (X_1) 0,080.
- Nilai VIF Pemahaman margin (X_2) = 6,429 dan nilai tolerance pemahaman margin (X_2) = 0,080

4.3.3 Teknis Analisis Data

a) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara statistik ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan

melalui uji parsial dan simultan, oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode survey.

1) Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan.

Tabel 4.14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.775	.770	2.12507

a. Predictors: (Constant), Bagi hasil, Margin

Tabel di atas menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,775 berarti 77,5% hal ini memiliki arti bahwa 77,5% variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu pemahaman bagi hasil (X_1), dan pemahaman margin (X_2), sedangkan sisanya sebesar 22,5% dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

2) Uji Simultan dengan f-test

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya pemahaman bagi hasil dan margin secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan syariah pada BSI KCP Pematang Siantar.

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya pemahaman bagi hasil dan margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan syariah pada BSI KCP Pematang Siantar.

Tabel 4.15

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1645.899	2	822.949	182.233	.000 ^b
	Residual	478.688	106	4.516		
	Total	2124.587	108			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Syariah

b. Predictors: (Constant), Bagi hasil, Margin

Dari tabel di atas terlihat f_{hitung} 182,233 dan signifikan bernilai 0,000, untuk masing-masing variabel bebas, untuk uji kesalahan 5% (0,05) uji 2 pihak $dk=n-3-1$ ($109-3-1 = 105$) diperoleh nilai $f_{tabel} = 3,93$. Dalam penelitian ini pemahaman bagi hasil dan margin berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat dan pegawai Bank Syariah tersebut agar lebih, hal ini terlihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($182,233 > 3,93$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dalam penelitian ini H_0 diterima artinya secara simultan pemahaman bagi hasil dan margin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah.

3) Uji Parsial dengan T-test

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lainnya konstan. Dengan jumlah sampel 109 dan $df-3-1$ ($109-3-1 = 105$) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t hitung sebesar 0,67, dimana kriteria pengujiannya adalah:

- Jika t hitung $< t$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau jika $\alpha > 0,05$ maka tidak signifikan.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau jika $\alpha < 0,05$ maka signifikan

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.225	.831		12.311	.000
bagi hasil	.499	.113	.715	4.399	.000
margin	.130	.123	.171	1.051	.029

a. Dependent Variable: perilaku keuangan syariah

- a) Pengujian Pemahaman bagi hasil dengan perilaku keuangan syariah
Tabel diatas terlihat untuk nilai t adalah 4,399 dan taraf signifikannya adalah 0,000, dalam penelitian ini pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap perilaku keuangan syariah terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,399 > 0,67$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hal ini H_0 di terima artinya secara parsial pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah.
- b) Pengujian pemahaman margin dengan perilaku keuangan syariah
Tabel diatas terlihat untuk nilai t adalah 1,051 dan taraf signifikannya adalah 0,029, dalam penelitian ini pemahaman margin berpengaruh terhadap perilaku keuangan syariah terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,051 > 0,67$) dan taraf signifikannya yang lebih besar dari 0,05 ($0,029 < 0,05$). Dalam hal ini H_0 di terima artinya secara parsial pemahaman margin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh pemahaman bagi hasil (X1), dan margin (X2) terhadap perilaku keuangan syariah (Y) menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Kriteria pengujiannya dapat dilihat dari tabel pada uji t diatas.

Model persamaan di atas adalah:

$$Y = 10.225+0.499+0.130+e$$

Penjelasannya:

- 1) Nilai konstanta sebesar = 10.255 menunjukkan variabel independen yaitu Pemahaman bagi hasil dan margin dalam keadaan konstan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka akan menaikkan pemahaman perilaku keuangan syariah senilai 10.2%
- 2) Nilai koefisien regresi X_1 adalah sebesar 0.499 menunjukkan bahwa jika Pemahaman bagi hasil mengalami peningkatan maka akan menaikkan pengetahuan pemahaman perilaku keuangan syariah senilai 4.99%
- 3) Nilai koefisien regresi X_2 adalah sebesar 0,130 menunjukkan bahwa jika pemahaman margin mengalami peningkatan maka akan menaikkan pengetahuan pemahaman perilaku keuangan syariah senilai 1,30%.

4.4 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijelaskan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya dan dikorelasikan dengan hasil penelitian sebelumnya dan didukung oleh teoritis, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh pemahaman bagi hasil (X1) terhadap perilaku keuangan syariah (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terlihat untuk nilai t adalah 4,399 dan taraf signifikannya adalah 0,000, dalam penelitian ini pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap perilaku keuangan syariah

terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,399 > 0,67$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dalam hal ini H_0 di terima artinya secara parsial pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Rifa Aulia Sholiha Mulia pada tahun 2021 (Rifa, 2021) menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial yaitu sejauh mana pemahaman Masyarakat Kota Tasikmalaya mengenai bagi hasil dan bunga dalam konsep syariah.

Adapun hasil lain yang sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian (Siregar, 2019) yang menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial yaitu sejauh mana nasabah BNI Syariah mengetahui pemahaman bagi hasil guna untuk keputusan menabung di BNI Syariah Surabaya.

4.4.2 Pengaruh pemahaman margin (X2) terhadap perilaku keuangan syariah (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terlihat untuk nilai t adalah 1,051 dan taraf signifikannya adalah 0,000, dalam penelitian ini pemahaman margin berpengaruh terhadap perilaku keuangan syariah terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,051 > 0,67$) dan taraf signifikannya yang lebih besar dari 0,05 ($0,029 < 0,05$). Dalam hal ini H_0 di terima artinya secara parsial pemahaman margin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Insani pada tahun 2020 (Insani, 2020) menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial yaitu sejauh mana pemahaman Mahasiswa Fakultas Syariah mengenai pemahaman margin dalam konsep syariah.

Adapun hasil lain yang sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian (Layaman & Nilamsari, 2018) menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial yaitu sejauh mana pemahaman masyarakat maupun nasabah mengenai margin.

4.4.3 Pengaruh pemahaman bagi hasil (X1) dan margin (X2) terhadap perilaku keuangan syariah.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, terlihat f_{hitung} 182,233 dan signifikan bernilai 0,000, untuk masing-masing variabel bebas, untuk uji kesalahan 5% (0,05) uji 2 pihak $dk=n-3-1$ ($109-3-1 = 105$) diperoleh nilai $f_{tabel} = 3,93$. Dalam penelitian ini pemahaman bagi hasil dan margin berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat dan pegawai Bank Syariah tersebut agar lebih , hal ini terlihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($182,233 > 3,93$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dalam penelitian ini H_0 diterima artinya secara simultan pemahaman bagi hasil dan margin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Solihah et al., 2022) menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial yaitu sejauh mana pemahaman Masyarakat Kota Tasikmalaya mengenai bagi hasil dan bunga dalam konsep syariah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh pemahaman bagi hasil dan margin terhadap perilaku keuangan syariah, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), pemahaman bagi hasil memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,399 > t_{tabel}$ sebesar $0,67$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), Margin memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,051 > t_{tabel}$ sebesar $0,67$ dengan nilai signifikan $0,029 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa margin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji-f), nilai f_{hitung} sebesar $182,233 > f_{tabel}$ sebesar $3,93$ dengan nilai signifikan f_{hitung} $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil dan margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka untuk mengingat perilaku keuangan syariah pada BSI KCP Pematang Siantar dan masyarakat setempat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak BSI KCP Pematang Siantar dapat terus menjaga pemahaman tentang bagi hasil dan margin pada keuangan syariah.
2. Diharapkan kepada pihak BSI KCP Pematang Siantar agar melakukan pemahaman kepada nasabah atau pun calon nasabah agar memahami apa itu pentingnya bagi hasil dan margin pada bank syariah..

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel mediasi guna untuk melihat pengaruh (memperkuat atau memperkecil) pada variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, N. (2013). Bank Syariah Dan UMKM Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Akutansi Dan Pendidikan, Vol.2*, 50.
- Marminim., A. (2015). Perkembangan BANK Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.1*, 75–76.
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Urisprudence, Vol.7*, 16–17.
- Sellin Fiddia Oktaviani,et.al. (2023). Antecedent Kinerja Perbankan Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7367>
- Rahmayati. (2022). ISLAMIC GREEN BANKING AT BANK PEMBANGUNAN DAERAH IN INDONESIA. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE), Vol.5*, 74–39.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol6*.
- Wahab, W. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di BankSyariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol.1*, 169–170.
- Amah, N. (2013). Bank Syariah Dan UMKM Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Akutansi Dan Pendidikan, Vol.2*, 50.
- Marminim., A. (2015). Perkembangan BANK Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.1*, 75–76.
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Urisprudence, Vol.7*, 16–17.
- Sellin Fiddia Oktaviani,et.al. (2023). Antecedent Kinerja Perbankan Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7367>
- Wahab, W. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di BankSyariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol.1*, 169–170.
- Amah, N. (2013). Bank Syariah Dan UMKM Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Akutansi Dan Pendidikan, Vol.2*, 50.

pendidikan, Vol.2, 50.

Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-110.

<https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i1.19363>

Islam, J. E. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122.
<https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i2.65>

Marminim., A. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.1*, 75–76.

Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Urisprudence, Vol.7*, 16–17.

Sellin Fiddia Oktaviani, et.al. (2023). Antecedent Kinerja Perbankan Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7367>

Wahab, W. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol.1*, 169–170.

Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

HATI, K. P. (2020). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi

Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. In *Ilmiah (Vol. 5)*.

Irham Fahmi, Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.31.

Jannah, N. (2014). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat

Menjadi Nasabah. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Walisongo.

- Karim, A. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajagrafindoPersada.
- Kartika, D. (2017). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah . Skripsi.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi ke-10*. Jakarta: Rajawali Prees.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, Pemasaran Bank, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), hlm.21.
- Khoirul, R. M. dan M. (2019). PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG RIBA DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BNI SYARIAH SURABAYA Rifaatul. *Jurnal Ekonomi Islam*, 53(9), 1689–1699.
- Layaman, L., & Nilamsari, P. (2018). Analisis Pengaruh Margin Dan Personal Selling Terhadap Minat Nasabah. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 81. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.1694>
- Kusumah, A., & Sailawati. (2020). Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus mahasiswa
- Mujiatun, S. (2013). Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna'. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(September), 202–216
- Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda). *Jurnal Eksis*, 16(1).
- Perkembangan, A., & Bank, A. Di. (2019). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2561>
- Pradesyah, R. (2021). Mudharabah Di Era New Normal. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 909–913.
- Siregar, H. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 1–18.
- Solihah, R. A., Amirullah, M., & Yasin, M. K. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Bunga Bank dan Margin Serta Bagi Hasil Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Masyarakat dan Pegawai Bank Syariah Kota *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2588–2596.

<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3938>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014).

Statistika Untuk Penelitian. Bandung : IK API.

Wardani, F. N. S. (2019). *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Riba Terhadap Minat*

Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang.

Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, Cv. Sugiyono,

S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (3rd Ed.; Y. S. Suryandari, Ed.)*.

Yogyakarta: Alfabeta, Cv.

Sumtoro, A., & Anastasia, N. (2015). *Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial Di Surabaya*. *Jurnal Finesta*, 3(1), 41–45.

Supramono, G. (2014). *Perjanjian Utang Piutang (Pertama; Jefry, Ed.)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Tjandrasa, B. B. (2014). *Perkembangan Behavioral Finance Di Indonesia Dan Mancanegara*. *Prosiding Manajemen Indonesia*, 1-10

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/NK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fal@umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

UIN Muhammadiyah Sumatera Utara
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE, I.M, EI
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati SE, I.M, EI

Nama Mahasiswa : Bagas Happy Ardiansyah
Npm : 1901270048
Semester : V-III
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi kasus masyarakat dan pegawai bank syariah kota pematang sianatar)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 07 / 2023	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan latar belakang pada Bab 1.• Mandaley• Tambahkan materi pada Bab II.• Perbaikan pada populasi dan sampel		
26 07 / 2023	<ul style="list-style-type: none">• Indikator Penelitian• tambahkan referensi mandaley di Bab I• Perbaiki Populasi dan sampel• Perbaiki Hipotesis di Bab II• Tambahkan uraian Dosen UMSU.		

Medan, 22 Juli 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Rahmayati SE, I.M, EI

Pembimbing Proposal

Rahmayati SE, I.M, EI



UMSU
 Umpuq, Lontar, Tumbora

Diri menjajah dunia agar dicatatkan
 honor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE, I.M. EI
 Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati SE, I.M. EI

Nama Mahasiswa : Bagas Happy Ardiansyah
 Npm : 1901270048
 Semester : V-III
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi kasus masyarakat dan pegawai bank syariah kota pematang sianatar)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/7/23	- Indikator penelitian tawakalan - sitasi dosen 1 lagi - Total populasi untuk masyarakat belum muncul - Perbaiki sampelnya		
7/8/23	ACC proposal untuk diseminarkan		

Medan, 22 Juli 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Rahmayati SE, I.M. EI

Pembimbing Proposal

 Rahmayati SE, I.M. EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Nasir No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | info@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

File merupakan bentuk salinan digital
Khusus dan terproteksi

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Selasa 15 Agustus 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bagas Happy Ardiansyah
Npm : 1901270048
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi kasus masyarakat dan pegawai bank syariah kota pematang siantar)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	Perbaikan Penelitian terdahulu
Bab III	Perbaikan rumus R
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Pembahas

(Isra Hidayat, ST.SI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Dia menaruh hati di apa dibuktikan
nama dan tangannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Selasa 15 Agustus 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bagas Happy Ardiansyah
Npm : 1901270048
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi kasus masyarakat dan pegawai bank syariah kota pematang siantar)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing

Medan 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI)

Pembahas

(Isra Hayati, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zulfani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menepati sumpah ini agar dikehendaki
honor dan langganyanya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://faai.umsu.ac.id>

faai@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Nomor : 3069/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Muharram 1445 H
22 Agustus 2023 M

Kepada Yth :
Bank Syariah Kota Pematang Siantar
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Bagas Happy Ardiansyah**
NPM : **1901270048**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah Kota Pematang Siantar)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File



PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Pembantu Pematangsiantar
Jl. Sutomo No 02 Kec. Siantar Timur
21136

Indonesia
T : +62628 21999
F : +62628 21859
www.bankbsi.co.id

Pematangsiantar, 02 September 2023
No.03/099-3/515

Kepada :
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah
Jl. Mukhtar Basri No. 3 Medan
Medan

U.p. Yth. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M A.

Perihal : SURAT SELESAI RISET

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

"Semoga Bapak beserta seluruh staf senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat serta mendapat taufiq dan hidayah dari Allah SWT. Amin."

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa riset mahasiswa UMSU, atas nama:

NO	NAMA	NIM	JUDUL SKRIPSI
1	Bagas Happy Ardiansyah	1901270048	Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Margin Terhadap Perilaku Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dan Pegawai Bank Syariah Kota Pematang Siantar)

Maka dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan riset di Bank Syariah Indonesia KCP P. Siantar dari tanggal 02 Agustus 2023 s/d 02 September 2023

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA
KCP Pematang Siantar

Ida Satriana Lubis
Branch Operation & Service Manager

Nina
Operational Staff